

ABSTRAK

Moh. Nurul Habibullah, 2024, *Optimalisasi Dakwah Digital Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Desa Plakpak Pamekasan Madura Melalui Media Sosial*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Hafidlatul Fauzuna, M.I.Kom.

Kata Kunci: Optimalisasi, Dakwah Digital, Media Sosial

Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty mengoptimalkan media sosial sebagai ruang dakwahnya di era digital saat ini. Akun media sosial yang memiliki pengikut ribuan harus mampu memilah pesan-pesan yang bisa menarik perhatian dan kepercayaan pengikutnya tentang informasi yang benar. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan perkembangan teknologi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana optimalisasi dakwah digital Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty melalui media sosial. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi dakwah digital Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dalam proses penelitiannya lebih banyak dilakukan di lapangan dan melalui pengamatan langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, optimalisasi dakwah digital melalui media sosial yaitu adanya perencanaan yang dilakukan oleh para pengurus. Kemudian pengorganisasian dalam tim multimedia yaitu dengan dibentuk menjadi beberapa tim. Adanya pembagian tim tersebut ini dilakukan agar supaya tidak adanya tumpang tindih dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga media sosial akan berjalan secara baik dan optimal. Selanjutnya pelaksanaan dakwah digital melalui media sosial, semua anggota dalam tim harus ikut andil dalam pembuatan dan penyebaran konten yang relevan dan menarik. Ini mencakup pembuatan teks, gambar, video, dan konten multimedia lainnya. Sehingga pelaksanaan dakwah digital yang ada dapat berjalan dengan lancar dan baik. Terakhir yaitu pengontrolan dakwah digital melalui media sosial, oleh para pengurus multimedia kemudian berkonsultasi dengan para guru terkait pelaksanaannya. Dalam pengontrolan atau pengawasan dakwah digital melalui media sosial merekalah para tim atau pengurus multimedia yang mengontrol terkait pelaksanaan dakwah digital tersebut kemudian berkonsultasi dengan para guru terkait pelaksanaannya tersebut, disamping itu pula juga dilakukan suatu evaluasi demi berkembangnya kegiatan pelaksanaan dakwah digital di pondok pesantren. *Kedua*, Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat di dalam optimalisasi dakwah digital melalui media sosial. Adapun faktor pendukung adalah adanya kerjasama antara pengurus multimedia terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. kemudian sarana dan prasarana yang memadai serta terlaksananya manajemen yang baik didalamnya. Sedangkan yang menjadi penghambat yaitu pera pengurus tim multimedia kurang konsisten dalam mengatur waktu.